

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan perikanan merupakan prasarana dalam bidang perikanan yang berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan, sentra kegiatan ekonomi perikanan yakni produksi, pengolahan, pemasaran, dan pangkalan kapal perikanan (Suherman dan Adhyaksa, 2009). Kabupaten Lamongan memiliki pelabuhan perikanan kelas II atau Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) yang terletak di kecamatan Brondong. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong merupakan *leading sector* pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir Kabupaten Lamongan (Rahmawati *et al.*, 2014).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong baru saat ini merupakan hasil relokasi dari pelabuhan lama yang terjadi pada tahun 2016. Kondisi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong di lokasi baru diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi perikanan tangkap di Jawa Timur dan diharapkan mampu menyumbang produksi perikanan tangkap nasional. Produksi hasil tangkapan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong terbilang cukup tinggi di Jawa Timur dengan rata-rata produksi 200 ton/hari (Tambunan *et al.*, 2021). Kondisi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang baru belum tertata dengan baik seperti penataan ruang dan kawasan kegiatan yang masih tumpang tindih (Tambunan *et al.*, 2021).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong tidak hanya menjadi pusat ekonomi untuk nelayan tapi juga sebagai tempat yang strategis bagi *stakeholder* untuk melakukan kegiatan usaha perikanan. Aktivitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) meliputi: kegiatan pelelangan ikan, kegiatan penyortiran ikan, kunjungan kapal, penyaluran es, penyaluran BBM, penyaluran air tawar, pelayanan perbaikan kapal, dan pelayanan kesehatan (Tambunan *et al.*, 2021). Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong menjadi penyambung antara kegiatan ekonomi perikanan di laut dan di darat. Pada intinya, pelabuhan perikanan merupakan wilayah pengembangan industri perikanan (Suherman dan Adhyaksa, 2009).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong memiliki status sebagai salah satu pelabuhan perikanan yang terbesar di Jawa Timur. Tentunya hal tersebut akan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan usaha. Selain itu, akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja yang besar. Kehadiran

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong akan berperan strategis untuk meningkatkan ekonomi masyarakat wilayah pesisir kabupaten Lamongan Jawa Timur (Rahmawati *et al.*, 2014). Suherman dan Adhyaksa (2009) juga menjelaskan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penggandaan ekonomi lainnya ditimbulkan dari dampak pembangunan pelabuhan perikanan atau pangkalan pendaratan ikan.

Pelabuhan perikanan dimanfaatkan untuk membantu memudahkan kegiatan perikanan tangkap. Oleh karena itu, terdapat fasilitas-fasilitas yang digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan pelabuhan. Fasilitas-fasilitas tersebut dikelompokkan menjadi fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pertumbuhan produksi sumberdaya perikanan akan berdampak kepada kesejahteraan nelayan maka perlu adanya peningkatan fasilitas; pokok, penunjang, dan fungsional serta peningkatan faktor-faktor lain yang mampu mendukung pengembangan kerja pelabuhan baik peningkatan kualitas SDM dan sumberdaya perikanan (Yahya *et al.*, 2013). Pelabuhan perikanan harus memiliki fasilitas-fasilitas yang mampu mendukung kegiatan di bidang perikanan tangkap (Farikin *et al.*, 2015). Mutu hasil tangkapan yang didaratkan dapat dipengaruhi oleh kondisi fasilitas pokok yang ada.

Kolam pelabuhan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong baru telah mengalami pendangkalan sebesar 1 Lws atau sekitar 1 meter (Tambunan *et al.*, 2021). Selain itu, masih terdapat fasilitas yang memerlukan perbaikan di antaranya adalah fasilitas: jalan area pelabuhan, drainase, dermaga, kios, dan TPI. Pada saat ini, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong berada dalam tahap pertama dalam rencana pengembangan pelabuhan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dalam pengembangannya dibagi menjadi 3 tahap, tahap pertama dilakukan di tahun 2020-2025, tahap 2 di tahun 2025-2030, dan tahap 3 di tahun 2030-2035 (Tambunan *et al.*, 2021). Tahapan pengembangan PPN Brondong pada akhirnya akan menuju pada peningkatan kelas pelabuhan dari pelabuhan perikanan nusantara menjadi pelabuhan perikanan samudra. Berdasarkan Kondisi pelayanan dan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong baru saat ini perlu penilaian yang lebih terukur guna menentukan kelayakan PPN Brondong untuk dijadikan sebagai pelabuhan perikanan samudra (PPS).

Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan fasilitas yang ada. Selain itu, perlu pengukuran nilai kelayakan fasilitas di PPN Brondong guna peningkatan kelas pelabuhan menjadi PPS.

1.2 Rumusan Masalah

Pelabuhan perikanan nusantara Brondong merupakan salah satu pusat kegiatan perikanan tangkap terbesar di Propinsi Jawa Timur dengan status pelabuhan tipe B. Perlu perhatian khusus agar aktifitas di pelabuhan dapat berjalan dengan baik dan terjamin. Fasilitas pokok pelabuhan perikanan nusantara (PPN) Brondong menjadi sarana yang secara langsung menunjang aktifitas bongkar muat kapal perikanan. Peningkatan kelas PPN Brondong menjadi pelabuhan tipe A atau PPS akan menjadi tujuan utama pengembangan pelabuhan di sama yang akan datang. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Suherman (2010) yang meneliti tentang strategi pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong dengan hasil bahwa perlu pengembangan fasilitas yang berstandar internasional dan perlu adanya pemeliharaan dan perbaikan fasilitas operasional. Oleh sebab itu, perlu diketahui seberapa tingkat pemanfaatan fasilitas pokok Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong guna menunjang kegiatan perikanan di pelabuhan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kondisi seluruh fasilitas dan menganalisis tingkat pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong.

1.4 Manfaat

Penelitian dapat bermanfaat untuk pertimbangan pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong di masa mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian hanya dilakukan di area Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong yang baru. Obyek penelitian adalah fasilitas-fasilitas yang terdapat di PPN Brondong dan segala data pendukungnya.